



Aneka Kreasi Peningset Ibu-ibu Sorosutan

"BU, untuk menempelkan agar tegak boleh pakai lem?", tanya seorang ibu.
"Boleh.... boleh!" jawab Ny Walidah yang

bertindak sebagai narasumber sambil membungkuk memberikan contoh caranya.

Dialog itu terekam pada kegiatan pelatihan membuat hantaran atau peningsetan, di pendapa Kelurahan Sorosutan Jogja Sabtu (26/2) siang.

Ada 42 orang ibu yang ikut pelatihan. Merupakan wakil dari 16 RW masing-masing dua orang, ditambah 10 orang dari P2WKSS. Pelatihan ini berlangsung selama dua hari. Selain hantaran atau peningsetan yang diteruskan hari Minggu ini, juga akan dilanjutkan siangnya dengan pelatihan memasang payet. Setiap kelompok dilatih untuk menyusun sembilan nampun. Ada bentuk standar, tetapi juga tidak tertutup kemungkinan pengembangan kreatifitas kelompok.

Peserta pelatihan ini diutamakan ibu-ibu pemegang KMS, dengan harapan keterampilan ini nantinya bisa dikembangkan menjadi usaha jasa pembuatan hantaran. Dengan demikian, akan ada sumber pendapatan guna mendukung ekonomi keluarga.

Pelatihan dilaksanakan di bawah koordinasi Unit Pelaksana Sosial, Badan Keswadayaan Masyarakat 'Surya Lestari' Kelurahan Sorosutan. Bertindak sebagai narasumber, Ny Walidah, warga setempat yang telah pernah mengikuti pelatihan di Balai Keterampilan Kerja (BLK). Bahkan ia sudah lama melayani pemesanan hantaran dari masyarakat luas.

Menurut Hj Sugiyarti Sutrisno Yuwono didampingi Hj Giyarno, Ny Agus dan Sunarno, pelatihan sudah berlangsung berkali-kali. Di antaranya membuat kue kering, tempe, telur asin, merangkai sayur dan sebagainya.

"Paska pelatihan memang dipantau, berapa banyak peserta yang mampu mengembangkannya menjadi usaha," kata Hj Sugiyarti. Karena peserta pun diberikan pinjaman modal agar bisa memulai usahanya. Pengurus BKM memperkirakan, 60 persen peserta mengembangkan keterampilannya sebagai usaha. Yang paling menonjol adalah usaha kue basah yang biasa dipesan oleh kelurahan dan Kecamatan Umbulharjo. Bahkan Kota Yogyakarta, kalau ada rapat

PKK pun kadang jamuan makanan kecilnya buatan eks peserta pelatihan memasak dari Sorosutan.

Usaha lain yang berkembang bagus adalah pembuatan tempe oleh serta telur asin. Pemasarannya sampai kemana-mana. Sehingga usaha bertujuan untuk membantu mengentaskan kemiskinan ini, sebagian besar mengena sasaran.

Pada pelatihan kemarin, muncul berbagai kreasi. Di antaranya gula pasir yang dikemas menjadi wortel oranye serta strawberry merah menyala. Kain brokat menjadi boneka yang cantik. "Kalau mukna dan sajadah, dibuat bentuk masjid dan sebagainya itu sudah bentuk standar," kata Ny Susi Widodo.

Bentuk-bentuk lain yang lumrah adalah burung merak, kemasan perlengkapan kosmetik dan lain-lain. Juga dilatih membuat 'pesing' yang diberikan apabila calon pengantin wanita masih mempunyai nenek atau kakek.

Meski hingga larut siang, namun peserta pelatihan nampak begitu antusias. Bahkan ada di antaranya yang sambil menggondong bayinya. (ato)



ARIE GIYARTO/BERNAS JOGJA

MEMBUAT HANTARAN - Suasana pelatihan membuat hantaran atau perlengkapan peningset. Serta berbagai contoh bentuk hantaran.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Sorosutan			

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005